

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif sejarah, Indonesia telah mengalami sepuluh kali penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu), yaitu: pertama, Pemilu 1955, kedua Pemilu 1971, ketiga Pemilu 1977, keempat Pemilu 1982, kelima Pemilu 1987, keenam Pemilu 1992, ketujuh Pemilu 1997, kedelapan Pemilu 1999, kesembilan Pemilu 2004<sup>1</sup>, dan kesepuluh Pemilu 2009.

Dari semua penyelenggaraan Pemilihan Umum tersebut, model dan sistem Pemilu yang diterapkan berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan masa yang tengah terjadi. Ini juga tidak terlepas dari sistem politik yang dianut negara Indonesia dari masa ke masa. Hal ini menunjukkan bahwa Pemilihan Umum menjadi penting karena dianggap sebagai lambang, sekaligus sebagai tolak ukur dari corak negara demokrasi karena hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan agak akurat partisipasi serta aspirasi

---

<sup>1</sup> Titik Triwulan Tutik, *Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945*. (Jakarta: Kencana, 2011), 343